ABSTRAK

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan harga pokok penjualan sebagai alat untuk menghasilkan laba yang optimal. PT. Kimia Farma adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang obat termasuk obat generik.

Obat generik adalah obat yang mempunyai pangsa pasar masyarakat menengah ke bawah dan dalam menentukan harga jual obat generik, PT. Kimia Farma menjual obat dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah khususnya dinas kesehatan namun harga pokok penjualan yang diperoleh dari perusahaan tidak memberikan keuntungan yang signifikan. Ini menjadi kendala tersendiri bagi PT. Kimia Farma dalam memperoleh laba yang optimal sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Laporan tugas akhir dengan judul “Tinjauan atas Perhitungan Harga Pokok Penjualan obat generik pada PT. Kimia Farma, Tbk Cabang Utama Bandung”, menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang tujuannya untuk memecahkan, menganalisa, dan mengklasifikasi data-data yang telah diperoleh dan ditarik kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

Dari penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya biaya produksi yang kecil namun perusahaan dapat memberikan harga pokok yang kecil sehingga harga jual yang terjangkau oleh masyarakat maka perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal dan juga dapat membantu masyarakat dalam mensejahterakan kesehatannya.

kata kunci : akuntansi, harga pokok penjualan